**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

 Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian ini berusaha mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu angka bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

1. Jenis Penelitian

 Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, yang berjumlah 15 orang anak didik dengan latar belakang yang berbeda.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2015. Penelitian ini berlokasi di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Jalan Datuk Ribandang Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Desain/Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Prosedur penelitian dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan fokus masalah. Tindakan ini yang menjadi inti dari desain penelitian ini sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk pengembangan pembelajaran, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian.

Adapun langkah-langkah kegiatan permainan kartu angka dan kartu gambar dapat dibagi dalam tiga bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai rencana kegiatan harian yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Kegiatan Pembukaan
2. Guru menyiapkan alat yang digunakan dalam permainan kartu angka dan kartu gambar.
3. Guru mengatur tempat duduk anak
4. Guru memberikan motivasi kepada anak didik agar memperhatikan dan melakukan apa yang disampaikan oleh guru
5. Kegiatan inti
6. Guru memperlihatkan alat yang digunakan dalam permainan kartu angka dan kartu gambar kepada anak didik-didik
7. Anak memperhatikan alat permainan yang diperlihatkan guru
8. Guru memberi contoh cara bermain kartu angka dan kartu gambar
9. Anak mengamati contoh yang diberikan guru
10. Guru mengajak anak didik untuk bermain kartu angka dan kartu gambar sesuai dengan imajinasi anak baik secara individual maupun kelompok.
11. Guru meminta anak didik untuk menceritakan hal-hal yang dilakukan permainan kartu angka dan kartu gambar
12. Anak diminta agar mengacungkan tangan untuk menceritakan hal-hal yang dilakukan selama kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar.
13. Guru memberikan pujian pada anak yang mampu untuk menyebutkan konsep bilangan dengan benar
14. Kegiatan penutup
15. Guru memberikan motivasi terhadap peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah kegiatan bermain kartu angka dan kartu gambar
16. Guru memberikan arahan kesimpulan tentang permainan kartu angka dan kartu gambar yang telah dilaksanakan.
17. **Teknik Analisis Data**

 Data yang diperoleh dianalisis, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan (memaparkan), menganalisis dan menginterpretasikan secara mendalam terutama data yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka dan kartu gambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

 Secara garis besar tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

 Setelah dilakukan pengumpulan data terhadap pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka dan kartu gambar pada Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo maka diperoleh data begitu banyak sehingga perlu direduksi dengan mengambil hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus pelaksanaan pembelajaran. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam atau membuat rangkuman tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

1. Display Data

 Data yang ditemukan bertumpuk-tumpuk sehingga perlu dilakukan penyajian data dengan mengambil data yang pokok-pokok saja namun dapat dijamin kesahihannya. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan penyajian data, dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dalam data yang bertumpuk-tumpuk.

1. Kesimpulan dan Verifikasi

 Melakukan penarikan kesimpulan sementara sehingga memungkingkan verifikasi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan bersamaan sehingga pengumpulan data dan analisis data selalu sejalan dalam waktu yang bersamaan.